

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VA SDN 1 Metro Timur pada mata pelajaran PKn dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model *cooperative learning tipe think pair share* dan media *PowerPoint* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penghitungan terhadap hasil observasi aktifitas siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 56,44 dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 62,59 dengan kategori aktif, dengan peningkatan dari siklus I ke II sebesar 6,15. Pada siklus III nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh 78,16 dengan kategori aktif dan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 15,57.
2. Penggunaan model *cooperative learning tipe think pair share* dan media *PowerPoint* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penghitungan terhadap hasil evaluasi hasil belajar siswa pada siklus I jumlah siswa dengan kategori tuntas sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 17,86%. Pada siklus II jumlah siswa dengan kategori tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 60,71%, dengan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke II sebesar

42,85%. Pada siklus III jumlah siswa dengan kategori tuntas sebanyak 78,57%, dengan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 17,56%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut beberapa hal yang perlu disarankan kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepada siswa, hendaknya dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengambil pelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan. Menjadi siswa yang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya yang kurang benar adalah lebih baik daripada tidak sama sekali.
2. Kepada guru, hendaknya lebih matang dalam hal perencanaan penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* pada mata pelajaran PKn, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Kepada sekolah, hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
4. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), hendaknya dapat lebih mendalami lagi model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian. Sehingga dapat menjadi acuan bagi calon guru sekolah dasar lain dan peningkatan mutu pendidikan dasar dapat menjadi kenyataan.